



## TINGKAT PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Azhary Tambusai<sup>1</sup>, Khairina Nasution<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>azharytambusai60@gmail.com, <sup>2</sup>nasutionkhairina04@gmail.com

### ABSTRAK

Pelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) salah satu mata pelajaran wajib. Hanya saja untuk sebagian sekolah penggunaan bahasa Inggris jarang dilakukan untuk berbagai aktivitas. Untuk dapat memahami pelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode membaca, mendengarkan musik, physical responding, metode kumpul-kumpul dan lain-lain. Akan tetapi metode yang paling diminati siswa dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris adalah metode membaca. Karena dengan adanya membaca siswa mampu untuk meningkatkan konsentrasinya dan memahami makna teks secara efektif.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Siswa SMA, Membaca.

### ABSTRACT

*English lessons for high school students (SMA) are one of the mandatory subjects. It's just that for some schools the use of English is rarely done for various activities. To be able to understand English lessons for high school students (SMA) can be done by various methods including reading methods, listening to music, physical responding, get-together methods and others. However, the method that students are most interested in in improving their understanding of English is the reading method. Because with reading students are able to increase their concentration and understand the meaning of the text effectively.*

**Keywords:** English, High School Students, Reading.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media tanpa batas berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan untuk dipahami dalam bentuk pemahaman manusia. Bahasa

merupakan media manusia berpikir secara abstrak dimana objek faktual ditransformasikan menjadi simbol bahasa yang abstrak. Dengan adanya transformasi ini maka manusia dapat berpikir mengenai sebuah objek meskipun objek tersebut tidak terinderakan saat proses berpikir dilakukan olehnya.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional. Bahasa tersebut merupakan alat komunikasi yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya kemampuan berwacana, tetapi juga kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan ataupun tertulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis.

Bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) bahasa Inggris merupakan mata kuliah wajib yang diajarkan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif siswa terhadap bahasa Inggris. Sehingga bahasa Inggris yang diberikan tersaji secara menarik, berkualitas serta sesuai dengan perkembangan yang ada.

Seiring dengan perkembangan globalisasi saat ini, bahasa Inggris sangat diprioritaskan bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) agar siswa tersebut mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik dapat mengkomunikasikan ide-ide dan gagasannya di lingkungan sekolah atau dengan orang asing. Akan tetapi masih banyak siswa pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) yang masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, pikiran dan pertanyaan dalam berbahasa Inggris dengan menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar.

Siswa merasa sulit berbahasa Inggris karena bahasa Inggris tidak digunakan untuk bahasa sehari-hari. Menurut Mulyono (dalam Darta, 2019) menyatakan bahwa kesulitan dalam berbahasa merupakan suatu bentuk yang nyata seperti kemahiran dan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis serta menalar. Kesulitan belajar dibagi atas dua kelompok yaitu, kesulitan yang berhubungan dengan perkembangan *developmental learning disabilities* mencakup gangguan motorik, persepsi, kesulitan belajar bahasa, komunikasi dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Sedangkan kesulitan kedua yaitu berhubungan dengan nilai akademik (*academic learning disabilities*) yaitu adanya kegagalan pencapaian prestasi yang tidak sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.

Pengantar motivasi dalam berbahasa berfungsi sebagai mediator bagi terbentuknya perilaku motivasi yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar bahasa. Sikap bahasa merupakan pendorong munculnya motivasi dengan mempertimbangkan pengaruh faktor lingkungan terhadap sikap peserta didik dan proses pembelajaran bahasa Inggris.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman berbahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas (SMA), maka tim pengabdian mencoba memberikan beberapa metode agar siswa tersebut lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan bahasa Inggris.

## **METODE PENGABDIAN**

Beberapa metode yang populer dan efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu *Grammar Translation Method* (GMT) yang lebih menekankan pada *grammar* dan tata bahasa. Kemudian ada juga *Audio Lingual Method* dengan mempraktekkan sebuah dialog pendek yang belum diketahui artinya oleh siswa. Siswa diminta mengikuti dialog tersebut dan menebak maksud dialog dari mimik, pose serta berbagai hal yang dipraktekkan oleh guru.

Metode lain berupa *Silent way* yaitu metode menggunakan *rods* sebagai media untuk mengajarkan banyak hal terutama mengenai berbicara dan tata bahasa dalam bahasa Inggris. Metode ini mengajak siswa untuk membangun *sense* atau *inner criteria* sehingga mereka mampu mendeteksi dan memperbaiki diri apabila terdapat kesalahan ketika menggunakan bahasa Inggris.

Ada juga metode *Total Physical Response* dengan melakukan beberapa pekerjaan, misalnya berjalan, duduk, memegang benda dan menulis. Siswa diminta untuk melakukan suatu pekerjaan dengan instruksi bahasa asing. Sehingga siswa diharapkan mampu melaksanakan perintah sesuai dengan yang dicontohkan. Selain beberapa metode di atas, tim pengabdian meminta para siswa untuk menonton film berbahasa Inggris. Tujuannya adalah selain melepas penat sembari menghibur diri, sekaligus bisa berbahasa Inggris dengan menonton film tanpa menggunakan *subtitle*. Adanya pembelajaran kosakata, serta dapat mempelajari aksen dan cara pengucapan yang benar.

Mendengarkan musik dapat juga menjadi sarana metode belajar bahasa Inggris yang menyenangkan. Dengan adanya lagu yang disukai tanpa melihat lirik, kemudian liriknya ditulis kembali akan ada beberapa kosakata yang salah dan benar. Metode ini apabila dilakukan secara terus-menerus mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar *listening* dan *writing*.

Metode lain berupa membaca novel atau buku dimana pada metode ini akan melatih siswa untuk memahami kosakata dasar bahasa Inggris. Bermain *games* juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Apalagi kebanyakan *games* diproduksi oleh perusahaan luar tidak menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar, sehingga terpaksa menggunakan bahasa Inggris.

Untuk siswa yang suka kumpul-kumpul, ada baiknya bergabung dengan komunitas bahasa Inggris. Dengan bergabung dengan komunitas baik secara *online* maupun *offline* untuk bercakap-cakap dapat membahas materi yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa metode yang dijabarkan di atas, tim pengabdian dapat memperoleh pemahaman berupa bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) memang sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi. Siswa SMA tersebut lebih menyukai belajar bahasa Inggris melalui metode *games* karena *games* merupakan metode belajar bahasa Inggris yang cepat dan menyenangkan. Bermain *games* menggunakan bahasa Inggris dapat membangun fokus dan konsentrasi. Dengan cara tersebut secara perlahan siswa dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik tanpa adanya beban sedikitpun.

Selain itu metode yang dipilih siswa adalah melalui lagu. Apabila seseorang mendengarkan lagu terutama yang berbahasa Inggris, maka siswa harus tau akan arti dan makna dari sebuah lagu. Sehingga belajar bahasa Inggris dari lagu siswa akan mulai belajar mencari arti dari lirik lagu tersebut hingga belajar mengucapkan dengan fasih lirik-lirik bahasa Inggris tersebut.

Kemampuan berbahasa Inggris dimaknai sebagai sebuah kompetensi yang harus bisa dipelajari dan dilatih secara terus-menerus. Kemampuan dalam menguasai dan memahami bahasa tidak bisa diperoleh tanpa usaha dan kerja keras. Kemampuan dalam membaca, memahami dan menguasai sebuah teks terintegrasi ke dalam sebuah aktivitas yaitu membaca (*reading*). Membaca sebuah teks bahasa Inggris tidak hanya sekedar aktivitas untuk mengetahui topik, isi dan informasi yang tercantum dalam teks.

Berkaitan dengan meningkatnya pemahaman bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) diperlukan adanya kemampuan guru untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif, dan memakai alat peraga atau media yang tepat juga. Begitu juga dalam memilih materi, guru harus menyesuaikan dengan tingkat kemampuan minat dan kebutuhan siswa. Guru mempunyai tugas dalam hal mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.

Pengembangan motivasi pembelajaran bahasa Inggris menyetengahkan kepada sikap bahasa sebagai pendorong munculnya motivasi yang mengacu pada gabungan usaha ditambah hasrat mencapai tujuan pembelajaran bahasa digabung dengan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Bahasa Inggris memberikan banyak materi yang dalam prakteknya bertujuan untuk menggunakannya dalam komunikasi lisan dan tertulis. Tetapi, kesulitan belajar merupakan keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar identik dengan kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah khususnya pelajaran bahasa Inggris.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran berhubungan dengan tingkat perkembangan psikologis serta kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan.

Dalam hal belajar bahasa Inggris penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa kegunaan praktis diantaranya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, kemampuan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.

Berkaitan dengan pemahaman berbahasa Inggris siswa menengah atas (SMA) lebih diarahkan kepada membaca. Pemahaman dalam hal membaca merupakan proses intelektual kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Sedangkan makna lain tentang pemahaman membaca merupakan pemahaman tentang standar atau norma kesetaraan,

resensikritis, drama tulis dan pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Dalam belajar bahasa Inggris membaca dan memahami teks merupakan metode dalam memecahkan masalah terkait pemahaman bahasa Inggris. Strategi membaca didefinisikan sebagai upaya siswa dalam memahami teks dan membangun makna dari teks bacaan. Siswa dapat menggunakan strategi membaca untuk memahami dan membangun makna dari teks bacaan. Membaca dan memahami teks dapat memecahkan masalah terkait pembelajaran bahasa Inggris. Strategi membaca menunjukkan bagaimana siswa memahami tugas, makna dari apa yang mereka baca dan apa yang mereka lakukan ketika mereka tidak mengerti. Strategi membaca bagi siswa merupakan model yang baik dalam memberikan kesempatan untuk memperkenalkan topik baru, merangsang diskusi dan memungkinkan pembelajaran komponen linguistik seperti kosakata dan tata bahasa.

Preferensi penggunaan strategi membaca oleh siswa merupakan merupakan strategi pemecahan masalah ketika membaca bacaan akademik dalam bahasa Inggris seperti buku teks, catatan kelas dan jurnal merupakan suatu tindakan dan prosedur yang digunakan saat membaca. Membaca ulang, memperhatikan dengan cermat, berusaha tetap fokus dan membaca dengan lambat serta hati-hati. Para siswa lebih suka menggunakan pemecahan masalah sebagai strategi membaca karena paling banyak digunakan dalam pemecahan masalah, selain itu membantu siswa mengatasi kesulitan yang muncul ketika teks menjadi rumit. Dan juga siswa dapat berkonsentrasi dan memahami makna teks secara efektif.

## KESIMPULAN

Siswa sekolah menengah atas (SMA) memiliki tingkat pemahaman bahasa Inggris yang bervariasi. apabila sekolah sering memasukkan bahasa Inggris dalam berbagai aktivitas, maka siswa akan lebih mudah dalam mengembangkan bahasa Inggris. Akan tetapi untuk sekolah yang jarang memasukkan bahasa Inggris dalam berbagai aktivitasnya, maka siswa akan merasa sulit untuk memahami bahasa Inggris menuju ke tingkat yang lebih luas.

Berbagai macam metode dalam menerapkan pemahaman berbahasa Inggris, metode yang paling dominan bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) tersebut yaitu metode membaca yang tujuannya adalah untuk melatih siswa dalam berkonsentrasi dan memahami makna teks secara efektif.

## REFERENSI

- Astuti, P. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Media Komik Berbahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII MTS. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 32. No. 1. Hal. 1-7.
- Aulia, V. (2016). Kajian Tentang Kesiapan Siswa SMKN Dalam Penguasaan Pemahaman Teks Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Karakter Lahan Basah (*Wetland*) Sebagai Local Wisdom di Kota Banjar Masin. *Prosiding Seminar Nasional Lahan*

*Basah Tahun 2016*. Jilid. 3. Hal. 1094-1101.

Diniya, M., dan Puspitasari, I. (2019). Strategi Membaca Bahasa Inggris SMA. *Jurnal Gama Societa*. Vol. 3. No. 1. Hal. 1-8.

Hikmasari, I. (2020). Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris. *Kamus Fisip UNAIR*. Hal. 1-14.

Huzairin. S. (2017). Sikap Bahasa Siswa SMP dan SMA Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di Kota Bandar Lampung. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 18. No. 1. Hal. 44-54.

Sulaiman, Y.S. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kupang Nusa Tenggara Timur: Sebuah Kajian dalam Perspektif Etnografi. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. Vol. 2. No. 8. Hal. 61-65.